

**PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI USAHA KECIL
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENCATATAN KEUANGAN
DI DESA PONTIAN MEKAR KECAMATAN LUBUK BATU JAYA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Oleh :

¹⁾Aris Triyono, ²⁾Tri Rahayu

¹⁾²⁾Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Email: aristriyono111270@gmail.com, ayu.tr33@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 26.11.2022

Direvisi 26.11.2022

Diterima: 28.11.2022

Abstrak :

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan melalui Pelatihan pembukuan sederhana untuk usaha kecil bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pelaku usaha, dapat memisahkan keuangan pribadi dengan usaha serta para pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik. Metode yang di gunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat; 1) Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan, 2)Pendampingan yang dilakukan yaitu mempraktekkan langsung penyusunan pembukuan sederhana bagi usaha kecil. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat; Keuntungan yang di peroleh dapat dilihat pada pembukuan sederhana;, Mampu melakukan pembukuan sederhana dan mempunyai pedoman tentang pencatatan usaha; Dengan adanya pembukuan sederhana, meminimalkan pembelian non tunai.

Kata Kunci : *Pelatihan, Pembukuan sederhana, Usaha kecil.*

Abstract :

This Community Service through simple bookkeeping training for small businesses aims to improve the skills and knowledge of business actors, to be able to separate personal and business finances and business actors to know the progress of their business through good bookkeeping. The method used in Community Service; 1) Training on Simple Bookkeeping for Small Businesses to Improve Understanding of Financial Recording, 2) Assistance is carried out, namely direct practice of preparing simple bookkeeping for small businesses. Results of Community Service; The benefits obtained can be seen in simple bookkeeping; Able to do simple bookkeeping and have guidelines on business records; With simple bookkeeping, minimizing non-cash purchases.

Keywords: *Training, simple bookkeeping, small business.*

PENDAHULUAN

Usaha kecil di Indonesia merupakan salah satu unsur penunjang dan penggerak perekonomian yang berpengaruh sangat signifikan dalam perekonomian di Indonesia. Mengingat keterbatasan lapangan pekerjaan yang disediakan oleh Pemerintah, dan jumlah penduduk yang meningkat tajam berdampak jelas pada persaingan dalam mencari pekerjaan. Namun, Indonesia tetap bertahan dalam situasi sulit sekalipun, karena didukung oleh peran dari usaha kecil, usaha kecil menengah ataupun usaha mikro kecil menengah.

Disisi lain, seiring berkembangnya zaman dan begitu deras arus globalisasi menuntut setiap individu untuk lebih kreatif dalam menemukan peluang-peluang usaha untuk menghasilkan pendapatan. Usaha kecil bila dilihat perkembangan jumlahnya dari tahun ketahun mengalami peningkatan secara signifikan, namun bila di lihat dari aspek finansialnya hanya sedikit usaha kecil yang mengalami perkembangan dalam hal pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan salah satu aspek terpenting dalam menjalankan usaha.

Pembukuan sederhana merupakan proses yang sistematis dalam pencatatan keuangan usaha kecil dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan usaha sehingga terlihat perkembangan usaha yang dijalankan. Untuk itu, usaha kecil yang dikelola oleh orang-orang yang memiliki kemampuan lebih kecil bila di bandingkan wirausaha yang mapan dengan memiliki modal yang besar serta sudah menggunakan teknologi di perlukan harus lebih siap bersaing guna meningkatkan kesejahteraannya melalui pengelolaan pembukuan secara benar, sehingga dapat membaca peningkatan usaha melalui laba yang di peroleh.

Belajar untuk melakukan pembukuan secara benar di mulai dari yang sederhana sangatlah bermanfaat, mengingat kebutuhan dalam mengukur peningkatan dan perkembangan usaha yang di kelola. Dalam pelaksanaannya usaha kecil di Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. belum mampu membuat pembukuan sederhana untuk menyusun pengeluaran dan pemasukan sebagai alur pencatatan keuangan dari kegiatan usaha mereka agar dapat mengukur laba (keuntungan) yang diperoleh. Permasalahan yang terjadi pada mitra pengabdian masyarakat ini ada beberapa hal, diantaranya:

1. Laba (keuntungan), dimana usaha kecil menjalankan usaha berjalan secara normal namun tidak mengalami perkembangan. Laba (keuntungan) yang diperoleh oleh usaha kecil tidak dapat di lihat dengan nominal/angka.
2. Manajemen pembukuan, usaha kecil tidak mampu melakukan pembukuan sederhana dikarenakan tidak memiliki pedoman yang dijadikan referensi untuk belajar melakukan pencatatan keuangan usaha.
3. Transaksi non tunai, banyaknya jual beli yang terjadi pada usaha kecil di Desa Pontian Mekar yang non tunai. Artinya masyarakat membeli dengan cara berhutang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan dalam praktek, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pelatihan

Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan di Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kab. Indragiri Hulu, mencakup 3 hal yang akan dilakukan yaitu:

- a. Pemahaman konsep dasar tentang pembukuan sederhana secara umum.
- b. Penyampaian pentingnya pembukuan keuangan usaha kecil, sehingga dapat membedakan keuangan pribadi agar mengetahui atau mudah menganalisis hasil usaha.
- c. Pemahaman tentang laporan arus kas, laba/rugi dan laporan perubahan modal serta neraca.

2. Pendampingan dalam praktek

Pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan di Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kab. Indragiri Hulu, selama 1 hari dimana untuk pelatihan dibutuhkan selama 1 kali pertemuan, sedangkan implementasi serta refleksi dan tindak lanjut dibutuhkan masing-masing 1 kali pertemuan. Dalam kegiatan pendampingan yang dilakukan yaitu mempraktekkan langsung penyusunan pembukuan sederhana bagi usaha kecil yang berada di Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kab. Indragiri Hulu guna untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan. Setiap pertemuan akan menghabiskan waktu sekitar 1-1.5 jam.

HASIL

Hasil yang diperoleh dalam pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku Usaha Kecil di Desa Pontian Mekar adalah masyarakat dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, serta para pelaku Usaha Kecil dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik dan sistematis. Keuntungan yang di peroleh dapat dilihat pada pembukuan sederhana,; Mampu melakukan pembukuan sederhana dan mempunyai pedoman tentang pencatatan usaha; Dengan adanya pembukuan sederhana, meminimalkan pembelian non tunai.

Secara khusus hasil dari kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pelaku Usaha kecil lebih termotivasi dan menyatakan kegiatan pelatihan ini sangat perlu diadakan. Peserta menyatakan kegiatan ini sangat membantu dalam membuat pencatatan/pembukuan yang ternyata tidak rumit dan mudah.
2. Peserta pelatihan (Pelaku usaha kecil) menyatakan metode pemberian materi dengan pelatihan langsung sangat menarik dan perlu diadakan secara rutin.
3. Pembukuan mudah dilakukan meskipun tidak memiliki pengetahuan tentang sistem akuntansi.
4. Peserta menyatkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran usaha serta memahami bahwa harta pribadi harus dipisahkan dari harta usaha, sehingga hasil dari usaha dapat diketahui dengan segera dan realistis.



Gambar, 1: Pelatihan Pembukuan Sederhana Oleh Narasumber (Suwaji,SE.MM)



Gambar, 2: Kata Sambutan TIM PKM, Pelatihan Pembukuan Sederhana Oleh (Tri Rahayu,SE.MM)



Gambar, 3: Diskusi dan Tanya Jawab TIM PKM dengan peserta pelatihan Oleh (Aris Triyono,SE.MM.)



Gambar, 4: Foto Bersama TIM PKM dan Peserta Pelatihan Pembukuan Sederhana.

DISKUSI

Selama kegiatan berlangsung tidak banyak hambatan yang ditemukan. Para peserta pelatihan mampu mengikuti proses pelatihan dan pembeda-pingiran dengan baik dan sesuai dengan materi pelatihan yang sudah disampaikan. Para peserta selalu semangat untuk mengikuti pelatihan. Hasil pelaksanaan pengabdian secara keseluruhan sesuai dengan target, yaitu peserta yang telah mengikuti pelatihan mampu melakukan pembukuan keuangan sederhana dan memahami tentang pemasaran produk. Adapun beberapa indikator yang dicapai setelah melakukan pelatihan pembukuan sederhana dan pemasaran produk sebagai berikut :

1. Pengetahuan mengenai pembuatan pembukuan sederhana.

Setiap usaha dituntut untuk dapat melakukan pencatatan keuangan dengan baik dan benar. Pencatatan keuangan atau dapat dikenal dengan istilah pembukuan sederhana bertujuan untuk dapat melihat kondisi atau posisi keuangan, keuntungan, kerugian suatu usaha. Menurut UU Nomor 28 tahun 2007 pasal 28, menjelaskan bahwa pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Sebelum melakukan pelatihan pembukuan sederhana, para peserta tidak mengetahui tentang pengertian dan tujuan dari pembukuan tersebut. Setelah di lakukan pelatihan maka para peserta memahami tentang pengertian dan tujuan dari

pembukuan sederhana. Tujuan dari pembukuan sederhana mencakup: 1) untuk mengetahui posisi keuangan sebuah usaha, 2) mengetahui besarnya keuntungan atau kerugian dari usaha tersebut, 3) mengetahui setiap transaksi yang dilakukan oleh usaha tersebut, 4) sebagai bahan penilaian atau evaluasi terhadap usaha tersebut.

2. Penerapan pembukuan sederhana pada usaha kecil

Berangkat dari indikator pertama tentang pengetahuan pembukuan sederhana, maka sebagai tindakan perbaikan dalam usaha kecil atau rumah tangga tersebut telah diterapkannya pembukuan sederhana seperti: 1) melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi yang terjadi dalam usaha kecil/ rumah tangga tersebut, 2) para peserta mulai melakukan perencanaan kebutuhan usaha secara teratur, dan 3) melakukan perencanaan tentang pendapatan dari usaha kecil/ rumah tangga tersebut.

KESIMPULAN

Pelaku usaha mikro/kecil, di Desa Pontian Mekar dengan adanya PKM pelatihan pembukuan sederhana ini sangat memberikan kontribusi yang sangat baik bagi pengembangan usahanya. Kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dan pelaku usaha kecil mendapat pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan/pencatatan sederhana yang mudah diaplikasikan. Implikasi dari kegiatan PKM melalui pelatihan pembukuan sederhana yaitu, pelaku usaha kecil khususnya di Desa Pontian Mekar mampu memahami cara berwirausaha yang baik melalui pencatatan keuangan sehingga memudahkannya didalam mengetahui perkembangan usahanya dan mampu membangun potensi usaha untuk mencapai kesejahteraan hidup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat, TIM LPPM, Peserta PKM pelaku usaha kecil dan menengah, Kepada desa Pontian Mekar, perangkat desa, Warga desa Pontian Mekar, TIM KKN Mahasiswa STIE Indragiri Rengat, dan Narasumber Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

DAFTAR REFERENSI.

- Dwi Septiani *et al.* (2022) "Pelatihan Pembukuan Akuntansi Sederhana untuk Meningkatkan Keunggulan Kinerja" JPMI - E-ISSN : 2721-2084 Volume 4, No.1.
- Natalia Lily B dkk (2022) Pelatihan Pembukuan Sederhana Dan Pemasaran Produk Bagi Usaharumah Tangga Susu Sapi Perah; Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 11, No. 1, Maret 2022: 35-39 ISSN 1410-5675 eISSN 2614-2392
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.